

Optimalisasi Terminal Tipe B Sukoharjo di Kabupaten Sukoharjo

Febrian Tri Valentia

Taruna Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung,
Bekasi, Jawa Barat, 17520
Febrivalent28@gmail.com

Dr. I Made Arka H, MT

Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung,
Bekasi, Jawa Barat, 17520

Drs. Sulistyio Sutanto, M.Si

Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung,
Bekasi, Jawa Barat, 17520

Abstract

Transportation is the movement of goods or people from the place of origin to the destination. Transportation has a significant impact, both on development and prosperity for the nation and state. Transportation is a system that includes physical facilities and infrastructure, management and human resources, as well as infrastructure and service networks. Sukoharjo Terminal is a terminal that has been in Sukoharjo for a long time, operating since 1990. There are still many facilities that are not yet available at Sukoharjo terminal, both from main facilities, supporting facilities, and public facilities to meet the minimum service standards of the terminal, namely PM 40 of 2015 and PM 21 of 2021. Availability of facilities at Sukoharjo terminal when viewed based on PM 40 of 2015, 59% of facilities are not available at Sukoharjo terminal. Meanwhile, if viewed based on PM 24 of 2021, 68% of facilities are not available at the Sukoharjo terminal. There are 7 conflict points in circulation in the Sukoharjo terminal, both conflicts between public transportation and public transportation, public transportation with private vehicles, and public transportation with pedestrians. so that its existence and function as one of the type B terminals in Sukoharjo Regency is not ruled out.

Keywords : *Optimization, Terminal, Facilities, Circulation*

Abstrak

Transportasi adalah perpindahan suatu barang atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi memiliki dampak yang signifikan, baik pada pembangunan maupun kemakmuran bagi bangsa dan negara. Transportasi adalah suatu sistem yang meliputi sarana dan prasarana fisik, manajemen dan sumber daya manusia, serta jaringan prasarana dan jaringan pelayanan. Terminal Sukoharjo merupakan terminal yang sudah cukup lama ada di Sukoharjo, beroperasi sejak tahun 1990. Masih banyak fasilitas yang belum tersedia di terminal Sukoharjo baik dari fasilitas fasilitas utama, fasilitas penunjang, maupun fasilitas umum untuk memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu PM 40 Tahun 2015 dan PM 21 Tahun 2021. Ketersediaan fasilitas di terminal Sukoharjo jika dilihat berdasarkan PM 40 Tahun 2015, 59% fasilitas tidak tersedia di terminal Sukoharjo. Sedangkan jika dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, 68% fasilitas tidak tersedia di terminal Sukoharjo. Titik konflik pada sirkulasi didalam terminal sukoharjo sebanyak 7 titik baik konflik antara angkutan umum dengan angkutan umum, angkutan umum dengan kendaraan pribadi, maupun angkutan umum dengan pejalan kaki. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan optimalisasi terhadap Terminal Sukoharjo dengan menata kembali terminal Sukoharjo serta menambah beberapa fasilitas agar keberadaan dan fungsinya sebagai salah satu terminal tipe B di Kabupaten Sukoharjo tidak terkesampingkan.

Kata Kunci : *Optimalisasi, Terminal, Fasilitas, Sirkulasi*

PENDAHULUAN

Terminal merupakan salah satu bagian utama dari sistem transportasi yang membutuhkan biaya tidak sedikit agar dapat berfungsi dengan baik, sehingga diperlukan kajian yang mendetail untuk mencapai hasil yang optimal. Terminal Sukoharjo merupakan terminal yang sudah cukup lama ada di Sukoharjo, beroperasi sejak tahun 1990. Hal tersebut terlihat dari bentuk bangunan dan kondisi bangunan. Terminal Sukoharjo memiliki luasan 4.222 m² yang melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota dalam Provinsi (AKDP).

Masih banyak fasilitas yang belum tersedia di terminal Sukoharjo baik dari fasilitas fasilitas utama, fasilitas penunjang, maupun fasilitas umum untuk memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu PM 40 Tahun 2015 dan PM 21 Tahun 2021. Ketersediaan fasilitas di terminal Sukoharjo jika dilihat berdasarkan PM 40 Tahun 2015, 59% fasilitas tidak tersedia di terminal Sukoharjo. Sedangkan jika dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, 68% fasilitas tidak tersedia di terminal Sukoharjo.

Beberapa rumusan masalah dapat ditarik yaitu:

1. Bagaimanakah upaya pengoptimalan untuk meningkatkan fungsi fasilitas sesuai dengan Standar Prosedur Minimum di Terminal Sukoharjo ?
2. Bagaimanakah rekomendasi sirkulasi kendaraan dan orang di terminal Sukoharjo ?

Penelitian ini bermaksud untuk mengoptimalkan Pelayanan Terminal Tipe B Sukoharjo di Kabupaten Sukoharjo yang terfokus pada Fasilitas dan Sirkulasi terminal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi prasarana Terminal Sukoharjo saat ini, merekomendasikan desain terminal agar fungsi terminal dapat direalisasikan, dan membuat perbandingan antara desain terminal yang diusulkan dan desain terminal eksisting.

METODE

Sebelum melakukan analisis, maka perlu dilakukan desain proses penelitian untuk mengetahui secara jelas tahap kerja dalam penelitian. Berikut ini adalah penggambaran tahap penelitian mulai tahap masukan, proses dan tahap keluarnya:

1. Tahap Pertama : Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan yang ada dengan tujuan untuk mempermudah penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder. Untuk data Sekunder tersebut yang didapat dari badan dan instansi yang terkait guna mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi. Adapun data sekunder yang didapatkan penulis yakni data trayek yang beroperasi di Terminal Sukoharjo. Untuk data Primer adalah data yang diperoleh dari melakukan survei lapangan langsung yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data tersebut di peroleh dengan melakukan survei Inventarisasi terminal.

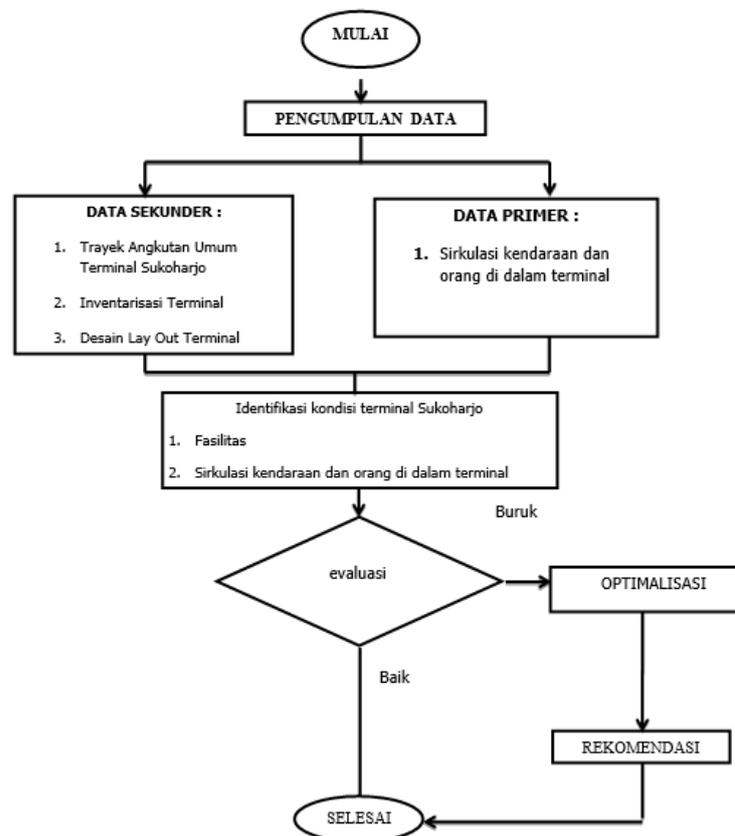
2. Tahap Kedua: Analisis Evaluasi Fasilitas Terminal Dan Sirkulasi Pergerakan

Sebelum melakukan analisis untuk usulan maka dilakukan analisis evaluasi fasilitas dan sirkulasi pergerakan dengan melakukan kajian dan Peninjauan kebutuhan terminal. Analisa membandingkan kondisi eksisting operasional terminal dengan dasar- dasar hukum yang telah ada, guna mengukur kebutuhan luas fasilitas utama dan fasilitas penunjang serta mendapatkan perbandingan yang dapat ditarik kesimpulan

3. Tahap Ketiga: Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja terminal Sukoharjo di Kabupaten Sukoharjo (Output).

Dalam tahap ini dilakukan Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan untuk mengoptimalkan kinerja terminal Sukoharjo. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik fasilitas dan sirkulasi terhadap kondisi eksisting terminal agar penggunaan terminal dapat efektif dan efisien sesuai fungsinya.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan langkah–langkah penelitian, dibuatlah bagan alir penelitian seperti di bawah ini:



Gambar 1 Bagan Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Angkutan Umum di Terminal

Kinerja angkutan umum di Terminal Tipe B Sukoharjo didapatkan melalui survei statis angkutan umum yang dilakukan pada pintu masuk dan keluar terminal. Survei tersebut dilakukan selama jam operasional pada masing-masing jenis pelayanan yang ada di Terminal Tipe B Sukoharjo. Berikut merupakan data kinerja yang ada di Terminal Tipe B Sukoharjo :

Tabel 1 Kinerja Angkutan Di Terminal Sukoharjo

Trayek	Jumlah Armada/Hari	Jumlah Pnp/Hari	Load fact	Headway
AKDP	85	1310	22%	0:10:08
AKAP	28	548	18%	0:30:15

Hasili analisis diatas, untuk pelayanan angkutan umum AKDP yaitu jumalha armada 85 armada/hari dengan jumlah penumpang 1310 perhari dan memiliki load factor rata-rata 22% serta headway rata-rata 10 menit 8 detik. Pelayanan angkutan umum AKAP yaitu jumalha armada 85 armada/hari dengan jumlah penumpang 548 perhari dan memiliki load factor rata-rata 18% serta headway rata-rata 30 menit 15 detik.

B. Evaluasi Kebutuhan Fasilitas Terminal

Ditemukan beberapa fasilitas yang masih belum ada di terminal Sukoharjo yang perlu ditambahkan untuk pengoptimalan terminal agar memenuhi standar terminal yang berlaku. Berikut adalah fasilitas yang belum ada di terminal Sukoharjo berdasarkan SPM terminal yang berlaku :

Tabel 2 Kebutuhan Fasilitas Pada Terminal Sukoharjo

No	Fasilitas Yang Dibutuhkan
1	Media Informasi
2	Fasilitas Istirahat Awak Angkutan Umum
3	Fasilitas Pengawas Keselamatan
4	Jalur Kedatangan Penumpang
5	Papan Pengumuman
6	Tempat Berkumpul Darurat
7	Menara Pengawas

8	Jalur Evakuasi Bencana
9	Taman
10	Fasilitas Pelayanan Keamanan
11	Fasilitas Kesehatan
12	Tempat Transit Penumpang
13	Alat Pemadam Kebakaran
14	Fasilitas Restoran
15	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
16	Fasilitas Pengantar Barang (Trolley)
17	Media Pengaduan Layanan

Dari hasil analisis kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di terminal Sukoharjo, diperoleh luas yang dibutuhkan untuk pengotimalan terminal Sukoharjo. Berikut rekapan data kebutuhan luas untuk perbaikan pada terminal Sukoharjo:

Tabel 3 Perbandingan Luas Usulan dan Luas Eksisting

No	Fasilitas Terminal	Luas Kebutuhan (m ²)	Luas Eksisting (m ²)
Fasilitas Utama			
1	Jalur Kedatangan	280	571,20
1	Jalur Keberangkatan	280	1333,38
2	Ruang Tunggu	124,8	43,45
3	Kantor Terminal	128,0	23,510
4	Parkir Kendaraan Pribadi	401	105,76
5	Ruang Istirahat Sopir	30	
6	area menunggu angkutan umum	1834,7	1474,14
7	Pemeriksaan KPS	6	16,48
Fasilitas Penunjang			
1	Musholla	17,5	56
2	Toilet	14	50
3	Kios/Kantin	74,8	610
4	Pos Keamanan	16	
5	Taman	266	330,46
Jumlah		1152	24226

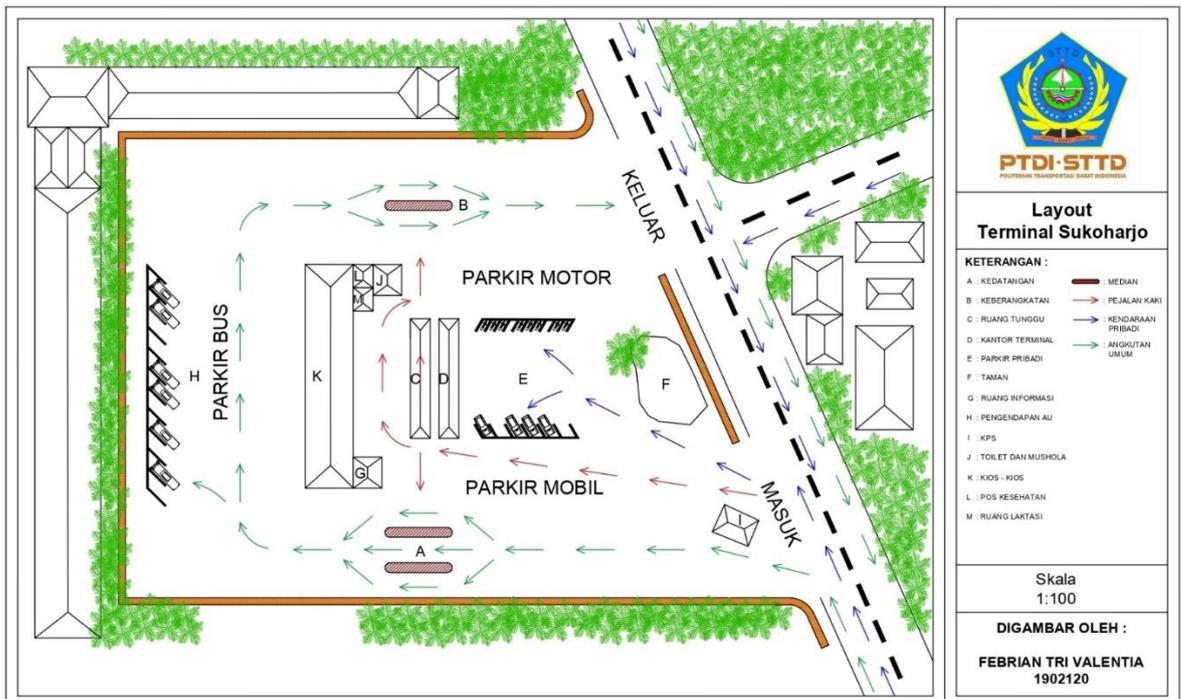
C. Analisis Sirkulasi di Terminal Sukoharjo

Sirkulasi di terminal Sukoharjo menjadi tidak beraturan dengan adanya parkir kendaraan pribadi pada gerbang masuk terminal sehingga angkutan umum yang ingin masuk ke terminal menggunakan gerbang keluar terminal.

Tabel 4 Konflik Sebelum dan Sesudah Perubahan Tata Letak Terminal

Konflik	Sebelum perubahan tata letak	Sesudah Perubahan tata letak
Angkutan Umum- Kendaraan Pribadi	2	0
Kendaraan Pribadi- Orang	2	0
Angkutan Umum- Orang	3	0
Total	7	0

Terdapat beberapa titik konflik pada sirkulasi Terminal Sukoharjo baik konflik antara angkutan dengan kendaraan pribadi, angkutan dengan pejalan kaki maupun kendaraan pribadi dengan pejalan kaki. Titik konflik yang ada selain menghambat pergerakan angkutan umum juga berpotensi menyebabkan kecelakaan pada pejalan kaki.



Gambar 2 Layout dan Sirkulas Usulan Terminal Sukoharjo

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan diantaranya:

1. Masih banyak fasilitas yang belum tersedia di terminal Sukoharjo baik dari fasilitas fasilitas utama, fasilitas penunjang, maupun fasilitas umum untuk memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu PM 40 Tahun 2015 dan PM 21 Tahun 2021. Ketersediaan fasilitas di terminal Sukoharjo jika dilihat berdasarkan PM 40 Tahun 2015, 59% fasilitas tidak tersedia di terminal Sukoharjo. Sedangkan jika dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, 68% fasilitas tidak tersedia di terminal Sukoharjo. Selain kurangnya fasilitas yang ada di terminal, juga terdapat beberapa fasilitas terminal dengan kondisi buruk maupun penempatan fasilitas yang kurang tepat sehingga perlu di perbaiki dan atau dipindahkan pada tempat yang tepat sesuai kebutuhan fasilitas tersebut.
2. Sirkulasi di dalam terminal tidak teratur dengan adanya angkutan yang masuk ke dalam terminal melalui pintu keluar terminal dikarenakan pintu masuk terminal tertutupi parkir kendaraan pribadi yang tidak teratur. Banyak titik konflik yang terjadi di dalam terminal baik antara angkutan dengan kendaraan pribadi, angkutan dengan pejalan kaki maupun kendaraan pribadi dengan pejalan kaki. Belum terpisahnya antara jalur masuk dan keluar angkutan dengan kendaraan pribadi juga menyebabkan banyak titik konflik yang terjadi di terminal Sukoharjo.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada pengelola terminal maupun dinas perhubungan Kabupaten Sukoharjo adalah :

1. Melakukan pengoptimalan pada terminal Sukoharjo dengan penambahan fasilitas agar sesuai dengan PM 40 Tahun 2015 dan PM 24 Tahun 2021 baik fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum.
2. Pada beberapa fasilitas dengan kondisi buruk dan letaknya tidak sesuai, perlu dilakukannya perbaikan dan pemindahan letak ketempat yang sesuai dengan kebutuhan dari fasilitas tersebut.
3. Untuk perbaikan sirkulasi di terminal Sukoharjo dapat menggunakan sirkulasi usulan yang diberikan karena dapat mengurangi titik konflik yang ada di dalam terminal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai wujud penghargaan dalam penyusunan jurnal penelitian ini, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam pembuatan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD. MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta seluruh staff jurusan;

4. Bapak Dr. I Made Arka Hermawan, MT dan Bapak Drs. Sulisty Sutanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis menyelesaikan penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
5. Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada taruna/i selama pendidikan;
6. Rekan-rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Angkatan XLI.

REFERENSI

- _____, 1996, Keputusan direktur jenderal perhubungan darat No 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan fasilitas parkir. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2014, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2015, Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2015, Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- Abubakar, I., Yani, A., & Sutiono, E. (1995). *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib*. 169.
- Aulia, M. S. (2021). Optimalisasi Terminal Tipe C Sindangkasih Kabupaten Ciamis. *Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD*, 1–11.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir* (pp. 1–41).
- Frans, J. H., Hunggurami, E., & Ndoen, P. M. C. (2017). Evaluasi Dan Pengembangan Kapasitas Terminal Bus Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, 6 (2), 129–142.
- Morlok, EK., (1991/19981), *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Jakarta: Erlangga.
- Abubakar, I, dkk., (1996), *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib*, Jakarta: Erlangga.